

ABSTRACT

Ardini, Melania Tanty. 2006. *A Study of Lady Audley's Struggles for a Better Life in Braddon's Lady Audley's Secret*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis analyzes the novel *Lady Audley's Secret* by Mary Elisabeth Braddon. The characteristics and the ambition of the main character in this story interest me. The novel talks about a scandal which is done by a woman who has an ambition to change her life. The social condition in Victorian era changes her to become an ambitious woman. People were classified into three social classes. They were lower class society, middle class society, and high class society. People in lower class had to struggle hard to get their social status by working as a labor. This condition motivates her to struggle for a better life. Moreover, women are discriminated and considered as second class society.

There are two problems related to the topic of this thesis. The first problem is how Lady Audley's character is described in the novel, and the second problem is how Lady Audley struggles for a better life.

There are two approaches used in this study. They are a psychological approach and a sociocultural-historical approach. I used those theories because this thesis is aimed to analyze Lady Audley's character and her social background. The method I used was a library study. The novel, *Lady Audley's Secret* is used as the primary source of this study. Then, theories of character and characterization, and a study of Victorian era are used as the secondary sources.

There are two points that can be concluded after analyzing the novel. The first point is the description of Lady Audley's character. Lady Audley is not only described as a beautiful, childish, selfish, ambitious, and tough woman but also mysterious and unhappy with her life. She gets a dilemma in reaching her ambition. The second is Lady Audley's struggle to get a better life. Lady Audley fights because of two things. One is because of social classifications which force people to struggle for a social status. The other is her strong ambition to change her life condition. There are three ways as her efforts in reaching her ambition. They are gaining a social status, forgetting her past life, and defending her better life. But, at the end, her ambition changes her to become a heartless woman and makes her lose control.

ABSTRAK

Ardini, Melania Tanty. 2006. *A study of lady Audley's Struggles for a Better Life in Braddon's Lady Audley's Secret*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mengulas sebuah novel berjudul *Lady Audley's Secret* karya Mary Elisabeth Braddon. Penulis tertarik dengan karakter dan ambisi tokoh utama dalam novel ini. Novel menceritakan suatu skandal di masa Victoria yang dilakukan oleh seorang wanita yang memiliki ambisi untuk merubah hidupnya. Kondisi sosial pada masa Victorian merubahnya menjadi seorang wanita ambisius. Masyarakat dibagi dalam tiga kelas. Yaitu kelas sosial bawah, kelas sosial menengah, dan kelas sosial atas. Masyarakat harus berjuang keras untuk memperoleh status sosial. Kondisi ini memotivasinya berjuang untuk kehidupan yang lebih baik. Selain itu wanita didiskriminasikan dan dianggap masyarakat kelas dua.

Terdapat dua permasalahan berkaitan dengan topik dari skripsi ini. Pertama adalah bagaimana Lady Audley digambarkan dalam novel *Lady Audley's Secret*, dan permasalahan kedua adalah bagaimana Lady Audley berjuang untuk hidup yang lebih baik.

Terdapat dua pendekatan yang diterapkan dalam studi ini. Yaitu pendekatan psikologi dan pendekatan sosiokultural historical. Kedua pendekatan tersebut diterapkan karena studi ini bertujuan untuk menganalisa karakter Lady Audley dan membahas latar belakang sosial tokoh Lady Audley. Penulis melakukan studi pustaka. Sumber utama studi ini adalah novel *Lady Audley's Secret*. Kemudian, teori karakter dan penokohan, dan studi tentang era Victoria digunakan sebagai sumber kedua.

Terdapat dua kesimpulan setelah menganalisa novel ini. Pertama adalah penggambaran tokoh Lady Audley. Lady Audley tidak hanya digambarkan sebagai wanita yang cantik, kekanak-kanakan, egois, ambisius, dan tegar tetapi juga misterius dan tidak bahagia akan hidupnya. Dia mengalami dilema dalam menggapai ambisinya. Kedua adalah perjuangan tokoh Lady Audley untuk memperoleh hidup yang lebih baik. Lady Audley berjuang karena dua hal. Pertama karena adanya klasifikasi masyarakat yang menuntut orang untuk berjuang keras demi status sosial. Kedua karena ambisi Lady Audley yang kuat untuk merubah hidupnya. Terdapat tiga cara sebagai usaha Lady Audley untuk memperjuangkan ambisinya. Yaitu mendapatkan status sosial, melupakan masa lalunya, dan mempertahankan kehidupannya yang baik. Tetapi, pada akhirnya ambisinya merubahnya menjadi wanita yang kejam dan membuatnya kehilangan kendali.